



# Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Rengginang di Desa Gelung Situbondo

Safrina Tahta Ardhyanti\*, Wahyu Eko Setianingsih, Rusdiyanto

Universitas Muhammadiyah Jember

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana karakteristik kepribadian seorang wirausahawan, tingkat pemahaman terkait kewirausahaan, serta kondisi lingkungan sekitar berperan dalam menentukan tingkat keberhasilan usaha yang berlokasi di sentra produksi rengginang di Desa Gelung, Kabupaten Situbondo. Latar belakang penelitian ini adalah adanya variasi dalam bentuk dan berat kemasan yang kurang menarik bagi konsumen. Metode kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner terstruktur kepada 60 pelaku UMKM di sentra rengginang Desa Gelung, yang dipilih melalui teknik sampel jenuh. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu keberhasilan usaha. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Di antara variabel-variabel tersebut, kompensasi terbukti menjadi faktor yang paling dominan. Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan keberhasilan usaha, para pelaku UMKM perlu mengembangkan kepribadian wirausaha dan memperdalam pengetahuan kewirausahaan agar usaha yang dijalankan mampu berhasil. Selain itu, lingkungan usaha juga berperan penting dalam memotivasi semangat pelaku UMKM untuk mencapai kesuksesan usaha.

**Kata kunci:** Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan, Keberhasilan Usaha

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i4.2881>

\*Correspondence: Safrina Tahta

Ardhyanti

Email:

[safrinaardhyanti848@gmail.com](mailto:safrinaardhyanti848@gmail.com)

Received: 23-08-2025

Accepted: 23-09-2025

Published: 23-10-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The purpose of this study is to analyze how the personality characteristics of an entrepreneur, the level of understanding related to entrepreneurship, and the surrounding environmental conditions play a role in determining the level of success of businesses located in the rengginang production center in Gelung Village, Situbondo Regency. The background of this study is the existence of variations in the shape and weight of packaging that are less attractive to consumers. A quantitative method was used by distributing structured questionnaires to 60 MSMEs in the rengginang center in Gelung Village, selected through a saturated sampling technique. The data obtained were analyzed using multiple linear regression to test the influence of each independent variable partially on the dependent variable, namely business success. The results showed that entrepreneurial personality, entrepreneurial knowledge, and the environment have a positive and significant influence on business success. Among these variables, compensation proved to be the most dominant factor. These findings indicate that to increase business success, MSMEs need to develop an entrepreneurial personality and deepen their entrepreneurial knowledge so that their businesses can succeed. In addition, the business environment also plays an important role in motivating MSMEs' enthusiasm to achieve business success.

**Keywords:** Entrepreneurial Personality, Entrepreneurial Knowledge, Environment, Business Success.

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Di Indonesia, sektor ini berkontribusi signifikan sebagai motor penggerak ekonomi dengan kapasitas menyerap banyak tenaga kerja serta ikut serta dalam upaya pemerataan pendapatan masyarakat. Meski begitu, UMKM masih menghadapi berbagai rintangan, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi. Banyak UMKM hanya mampu bertahan dalam jangka waktu yang singkat, bahkan tak sedikit yang akhirnya terpaksa menutup usaha karena kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan kondisi bisnis. Salah satu sektor UMKM yang masih bertahan hingga saat ini adalah usaha makanan tradisional. Camilan seperti rengginang tidak hanya mengandung nilai budaya yang penting, tetapi juga menawarkan peluang ekonomi yang signifikan. Di beberapa daerah, rengginang telah menjadi produk unggulan yang dapat dipasarkan ke luar daerah, bahkan ke luar negeri. Akan tetapi, kesuksesan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha ini sangat dipengaruhi oleh beragam faktor, baik dari sisi pelaku usaha maupun lingkungan sekitarnya. Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha di Sentra Rengginang Desa Gelung, Situbondo tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk semata, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal pelaku usaha. Perbedaan keberhasilan antar pelaku usaha diduga erat kaitannya dengan kepribadian wirausaha seperti disiplin, Keberanian untuk mencoba hal baru dan kemampuan berinovasi dalam menyikapi berbagai rintangan. Selain itu, tingkat pengetahuan kewirausahaan yang mencakup pemahaman tentang manajemen, pemasaran, dan inovasi turut menjadi modal penting dalam mengembangkan usaha. Di sisi lain, lingkungan usaha, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun dukungan kebijakan lokal, juga memegang peranan krusial dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif.

Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagian besar studi terkait keberhasilan UMKM lebih banyak berfokus pada variabel tunggal seperti modal usaha, kualitas produk, atau strategi pemasaran. Penelitian yang secara simultan menguji Dampak dari karakteristik pengusaha, pemahaman kewirausahaan, serta kondisi lingkungan bisnis masih tergolong kurang signifikan, khususnya pada sektor makanan tradisional seperti rengginang di daerah pedesaan. Selain itu, kajian yang secara spesifik meneliti Sentra Rengginang di Desa Gelung, Situbondo belum banyak dilakukan. Hal ini menimbulkan gap penelitian yang penting untuk diisi melalui kajian yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor penentu keberhasilan usaha pada konteks lokal tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji bagaimana pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan bisnis terhadap kesuksesan usaha di Sentra Rengginang Desa Gelung, Situbondo, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dengan menambah kontribusi pada pengembangan ilmu kewirausahaan, khususnya yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal UMKM. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja bisnisnya, bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pemberdayaan

UMKM berbasis potensi lokal, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

## Metodologi

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif yang memanfaatkan data primer serta data sekunder sebagai sumber informasi. Pengelompokan data dilaksanakan dengan cara mendistribusikan kuesioner secara daring menggunakan layanan Google Form. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang kepribadian wirausaha, pengetahuan mengenai kewirausahaan, serta pengaruh lingkungan terhadap kesuksesan. Data dianalisis dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode statistik deskriptif yang dibantu oleh perangkat lunak SPSS versi 24 yang berjalan pada sistem operasi Windows

Populasi mengacu pada seluruh kumpulan individu, kejadian, atau objek yang menjadi sasaran utama dalam sebuah penelitian. Populasi yang dipilih akan membatasi ruang lingkup hasil penelitian yang diperoleh. Dalam konteks penelitian, populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan (Sandhy & Mashariono, 2020). Untuk penelitian ini, populasi yang digunakan terdiri dari seluruh UMKM rengginang di Desa Gelung, berjumlah 60 UMKM.

Menurut Sugiyono (2018), Sampel merupakan bagian tertentu yang mewakili kuantitas dan sifat-sifat yang ada dalam populasi tersebut. Jika jumlah seluruh objek atau subjek (populasi) kurang dari 100, seluruhnya dapat dijadikan sampel penelitian, yang dikenal sebagai sampel jenuh atau penelitian populasi. Teknik pemilihan sampel yang digunakan Penelitian ini menggunakan metode Non-Probability Sampling dengan strategi Sampling Jenuh. Metode Non-Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sementara itu, Sampling Jenuh mengacu pada pemilihan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian ini terdiri dari semua UMKM rengginang yang ada di Desa Gelung, yaitu sebanyak 60 unit usaha.

Untuk memastikan hasil penelitian valid dan reliabel, data dikumpulkan Memanfaatkan alat kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan sebelum disebar. Pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan sesuai teori dan penelitian terdahulu. Data yang terkumpul diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas, Selain itu, dilakukan analisis regresi linier berganda guna mengkaji dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Interpretasi hasil dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05, serta mempertimbangkan nilai koefisien regresi dan determinasi. Prosedur ini dilakukan agar kesimpulan yang diambil benar-benar mencerminkan kondisi lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Item Pernyataan	Kriteria 1		Kriteria 2		Keterangan
		Nilai r table	Nilai r hitung	Nilai sig	alpha	
<b>Kepribadian Wirausaha (X1)</b>						
1	Item 1	0,254	0,595	0.000	0,05	Valid
2	Item 2		0,779	0.000		Valid
3	Item 3		0,758	0.000		Valid
4	Item 4		0,584	0.000		Valid
<b>Pengetahuan Kewirausahaan (X2)</b>						
1	Item 1	0,254	0,585	0.000	0,05	Valid
2	Item 2		0,668	0.000		Valid
3	Item 3		0,539	0.000		Valid
4	Item 4		0,499	0.000		Valid
<b>Lingkungan (X3)</b>						
1	Item 1	0,254	0,675	0.000	0,05	Valid
2	Item 2		0,643	0.000		Valid
3	Item 3		0,712	0.000		Valid
<b>Keberhasilan Wirausaha (Y)</b>						
1	Item 1	0,254	0,465	0.000	0,05	Valid
2	Item 2		0,681	0.000		Valid
3	Item 3		0,796	0.000		Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji validitas, seluruh item yang diajukan menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai kritis pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan nilai sebesar 0,254. Hal ini membuktikan bahwa semua pernyataan terkait kompensasi, kompetensi, kepemimpinan, persepsi dukungan organisasi, dan kinerja dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai variabel dalam penelitian.

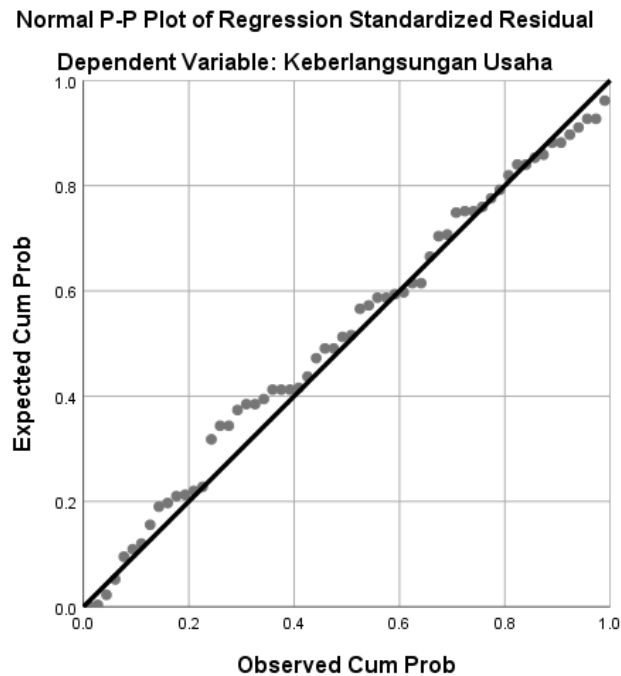
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Kepribadian Wirausaha (X1)	0,768	0,06	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,701	0,06	Reliabel
Lingkungan (X3)	0,752	0,06	Reliabel
Keberhasilan Usaha(Y)	0.742	0,06	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.10 yang menyajikan hasil uji reliabilitas, instrumen untuk variabel kepribadian wirausaha (X1) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,768, variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) sebesar 0,701, variabel lingkungan (X3) sebesar

0,752, dan variabel kinerja (Y) sebesar 0,742. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa seluruh instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel karena masing-masing memiliki nilai Cronbach’s Alpha di atas 0,6.



**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot**  
 Sumber: Software SPSS 25 For Windows 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada Gambar 1 di atas dengan menggunakan analisis Normal P-P Plot, terlihat bahwa nilai residual tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, serta bentuk grafik histogram mendukung hal ini, yang menandakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**Tabel 3. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41377851
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.051
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Software SPSS 25 For Windows 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 3 dengan menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai P-value lebih besar dari alpha, maka asumsi normalitas data diterima dengan tingkat signifikansi di atas 0,05 (5%). Pada

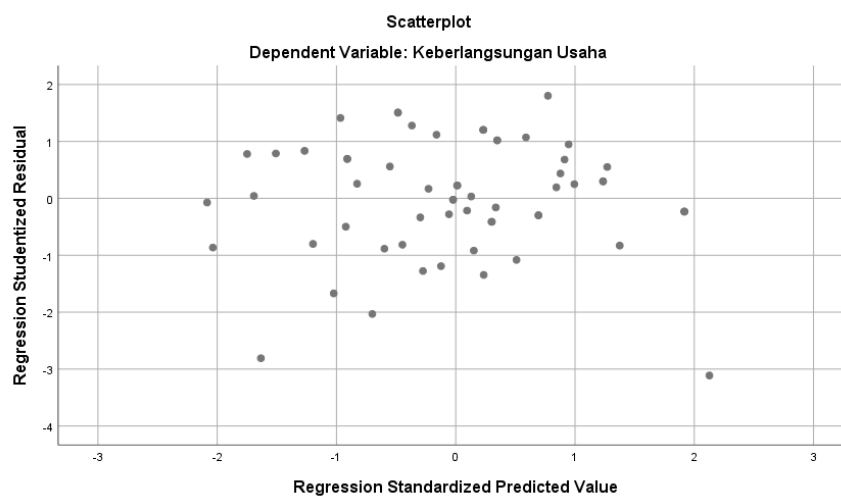
penelitian ini, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data residual dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kepribadian Wirausaha (X1)	0,987	1,013	Multikolinieritas tidak ditemukan
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	0,970	1,031	Multikolinieritas tidak ditemukan
Lingkungan (X3)	0,980	1.021	Multikolinieritas tidak ditemukan

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang tertera pada Tabel 4.12, variabel kepribadian wirausaha (X1) menunjukkan nilai VIF sebesar 1,013 yang masih di bawah batas 10,0 dan nilai toleransi sebesar 0,987 yang lebih besar dari 0,1. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) memiliki nilai VIF 1,031 < 10,0 dan nilai toleransi 0,970 > 0,1, sementara variabel gaya lingkungan (X3) mencatat nilai VIF 1,021 < 10,0 dengan nilai toleransi 0,980 > 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas pada semua variabel yang diuji.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.2 yang menampilkan hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot, terlihat bahwa penyebaran data tidak menunjukkan pola yang khusus atau teratur. Titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas dalam data yang dianalisis.

**Tabel 5.** Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	5.822	1.172		4.966	.000
	Kepribadian Wirausaha	.166	.041	.383	4.041	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.130	.044	.285	2.981	.004
	Lingkungan	.418	.071	.561	5.896	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan pada tabel 5 diatas diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

$$Y = 5,822 + 0,166X_1 + 0,130 X_2 + 0,418 X_3$$

Hasil regresi diatas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5,822 menunjukkan angka positif, yang menandakan adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Ini berarti apabila nilai ketiga variabel bebas, yaitu Kepribadian Wirausaha (X1), Pengetahuan Wirausaha (X2), dan Lingkungan Wirausaha (X3), bernilai nol atau tetap, maka kinerja sebagai variabel terikat akan mencapai nilai 5,822 sesuai konstanta tersebut.
2. Koefisien positif sebesar 0,166 pada variabel kepribadian wirausaha (X1) mengindikasikan bahwa kenaikan satu satuan pada variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,166 secara signifikan. Sebaliknya, penurunan dalam kepribadian wirausaha akan menyebabkan penurunan nilai keberhasilan sesuai angka koefisien tersebut.
3. Koefisien variabel pengetahuan wirausaha (X2) adalah 0,130 dengan nilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada pengetahuan kewirausahaan akan berkontribusi meningkatkan keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,130 secara signifikan. Penurunan dalam pengetahuan kewirausahaan juga akan berimbas pada penurunan keberhasilan sesuai besaran koefisien ini.
4. Variabel lingkungan wirausaha (X3) memiliki koefisien positif sebesar 0,418, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada variabel ini akan menghasilkan kenaikan keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,418. Penurunan pada variabel lingkungan juga akan mengakibatkan penurunan tingkat keberhasilan usaha sesuai nilai koefisien tersebut.

**Tabel 6.** Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	t hitung	t tabel	Keterangan
Kepribadian Wirausaha (X1)	0,000	0,05	4,041	2,003	Diterima
Pengetahuan Wirausaha (X2)	0,000	0,05	2,981	2,003	Diterima
Lingkungan Wirausaha (X3)	0,000	0,05	5,896	2,003	Diterima

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Jumlah variabel (k) = 4  
 Jumlah responden (n) = 60  
 Taraf Sig. (2 sisi) = 5% (0,05)  
 Derajat bebas df = n-k = 60-4 = 56

Berdasarkan tabel 6 dapat diperoleh hasil uji t (Parsial) sebagai berikut:

1. Variabel Kepribadian Wirausaha menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Selain itu, nilai t hitung yang mencapai 4,041 juga melebihi nilai t tabel sebesar 2,003. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepribadian wirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima, yang menyatakan bahwa kepribadian wirausaha memiliki pengaruh positif dan bermakna terhadap keberhasilan usaha.
2. Untuk variabel Pengetahuan Wirausaha (X2), didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang masih berada di bawah ambang batas signifikan 0,05. Nilai t hitung sebesar 2,981 juga lebih besar daripada t tabel yang bernilai 2,003. Fakta ini menunjukkan bahwa pengetahuan wirausaha turut memberikan pengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha. Oleh sebab itu, hipotesis kedua (H2) juga diterima, yang menyatakan bahwa pengetahuan wirausaha memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
3. Variabel Lingkungan Wirausaha (X3) memiliki nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari nilai ambang batas 0,05. Nilai t hitung sebesar 5,896 jauh melampaui t tabel yang sebesar 2,003. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan wirausaha memberikan kontribusi penting dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima, yakni variabel lingkungan wirausaha berpengaruh positif dan bermakna terhadap keberhasilan usaha.

**Tabel 7.** Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.503	.476	.42472

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Hasil pengujian koefisien determinasi yang terdapat pada Tabel 7 menunjukkan nilai adjusted R-square sebesar 0,476 atau 47,6%. Ini berarti bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu kepribadian wirausaha, pengetahuan wirausaha, dan lingkungan wirausaha, dapat menjelaskan sekitar 47,6% variasi pada variabel terikat, yakni keberhasilan usaha. Sementara itu, sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti motivasi, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, minat, kreativitas, dan pengembangan usaha.

## **Pengaruh Kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM sentra rengginang desa Gelung.**

"Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha memiliki pengaruh yang bermakna terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan melalui uji T, dimana nilai  $t$  hitung sebesar 4,041 melebihi nilai  $t$  tabel sebesar 2,003, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan kepribadian wirausaha terhadap keberhasilan usaha dapat diterima. Dengan kata lain, peningkatan kepribadian wirausaha di Sentra UMKM Desa Gelung diharapkan mampu meningkatkan kinerja serta kesuksesan usaha di daerah tersebut.

Kepribadian wirausaha merujuk pada kemampuan seorang pengusaha dalam memiliki visi ke depan, yang mencakup kemampuan berpikir dengan keyakinan yang kokoh dan pertimbangan yang matang, mengenali peluang yang ada, serta kemampuan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi. Menurut Sartain, istilah kepribadian (personality) didefinisikan sebagai kumpulan sifat dan aspek perilaku yang saling terkait dalam diri seseorang. Sifat dan aspek tersebut bersifat psikofisik, yang mendorong individu melakukan tindakan yang diinginkannya, sekaligus menunjukkan ciri khas yang membedakannya dari orang lain. Gordon W. Allport, yang memulai pengembangan konsep kepribadian sejak tahun 1937, Kepribadian didefinisikan sebagai suatu struktur dinamis dalam diri seseorang yang terdiri dari sistem psikofisik, yang menjadi dasar bagi individu tersebut untuk beradaptasi secara khas dan unik dengan lingkungannya.

Dari hasil kuesioner yang dilakukan, terbukti dari empat pernyataan tersebut banyak yang disetujui oleh responden. Dimana pernyataan yang dominan yaitu pernyataan X1.1 "saya merasa harus memiliki rasa percaya diri dalam membangun usaha" dari total 60 responden terdapat 37 responden sangat setuju, 23 responden setuju, Jadi dapat dipresentasikan dari total jawaban responden yaitu sangat setuju sebanyak 61,7%, dan responden yang menjawab setuju 38,3%. Responden merasakan bahwa seorang pelaku usaha harus memiliki rasa percaya diri untuk membangun usaha yang berhasil. Hal ini berkaitan langsung dengan kepribadian seorang wirausaha. Dimana pelaku usaha wajib mengupayakan memiliki kepribadian yang percaya diri, tidak mudah pesimis dan takut gagal.

Berbagai penelitian yang sesuai mengindikasikan bahwa kepribadian wirausaha memberikan dampak positif dan bermakna terhadap keberhasilan suatu usaha, termasuk di sentra UMKM rengginang di desa Gelung. Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Victor, 2021), (Tunida, 2022) dan (Bagas, 2023) menyatakan variable kepribadian wirausaha (X1) Memiliki dampak positif terhadap kesuksesan usaha, sebagaimana telah dibuktikan melalui penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha pada UMKM sentra rengginang desa Gelung.**

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa pengetahuan wirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Bukti ini terlihat dari nilai  $t$  hitung sebesar 2,981 yang melebihi nilai  $t$  tabel sebesar 2,003, serta nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan wirausaha berkontribusi positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha diterima. Dengan kata lain, peningkatan pengetahuan wirausaha pada UMKM Sentra Rengginang di Desa Gelung akan membantu meningkatkan kesuksesan usaha di wilayah tersebut.

Pengetahuan kewirausahaan mencakup pemahaman, informasi, serta keterampilan yang dimiliki seseorang dalam hal memulai, mengelola, dan mengembangkan sebuah usaha atau bisnis guna mencapai tujuan tertentu seperti memperoleh keuntungan, mendorong inovasi, dan meningkatkan pemberdayaan ekonomi. Kewirausahaan sendiri merupakan kemampuan yang menggabungkan kreativitas dan inovasi sebagai dasar serta sumber daya untuk mengenali peluang dan meraih keberhasilan. Inti dari kewirausahaan berada pada kemampuan untuk menghasilkan hal-hal baru dan unik melalui pemikiran yang kreatif serta tindakan yang inovatif, yang dapat membuka kesempatan bisnis. Banyak orang, baik yang berperan sebagai pengusaha maupun yang tidak, mencapai kesuksesan karena memiliki keterampilan kreatif dan inovatif tersebut. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan, sebagian besar responden menyetujui pernyataan-pernyataan yang diajukan. Salah satu pernyataan yang paling dominan adalah pada poin X2.3, yaitu "Saya memahami fungsi utama manajemen," di mana dari total 60 responden, 43 orang sangat setuju dan 17 orang setuju. Dengan demikian, persentase responden yang sangat setuju mencapai 71,7%, sedangkan yang setuju sebesar 28,3%. Responden menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen dianggap sangat penting dalam mendukung keberhasilan usaha.

Penelitian-penelitian terkait menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, termasuk pada UMKM rengginang di Desa Gelung. Temuan ini didukung oleh berbagai studi relevan yang menguatkan hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan dan kesuksesan usaha. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Merlina, 2022), (Widyarsit, 2022), (Irwanto, 2023) menyatakan bahwa variabel (X2) Memiliki dampak yang positif terhadap keberhasilan usaha, sebagaimana yang telah ditemukan dalam studi-studi sebelumnya yang telah dijelaskan

### **Pengaruh Lingkungan Wirausaha Wirausaha terhadap Keberhasilan usaha pada UMKM sentra rengginang desa Gelung.**

"Hasil analisis data memperlihatkan bahwa variabel lingkungan wirausaha memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan melalui nilai  $t$  hitung sebesar 5,896 yang melebihi nilai  $t$  tabel sebesar 2,003, serta nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan

usaha dapat diterima. Artinya, peningkatan kualitas lingkungan wirausaha di UMKM Sentra Rengginang akan berkontribusi pada peningkatan keberhasilan usaha, khususnya di wilayah Desa Gelung.

Menurut Kotler & Susanto (2001), Lingkungan bisnis dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis utama, yakni lingkungan eksternal (makro) dan lingkungan internal (mikro). Lingkungan eksternal (makro) berperan dalam mengenali peluang serta ancaman yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, sedangkan lingkungan internal (mikro) berfokus pada identifikasi kekuatan serta kelemahan yang dimiliki perusahaan. Lingkungan eksternal meliputi faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, sosial, politik, dan aspek hukum, sementara lingkungan internal terdiri dari elemen pelanggan dan kompetitor.

Berdasarkan hasil kuesioner, tiga pernyataan yang diajukan mendapatkan tingkat persetujuan yang tinggi dari para responden. Pernyataan paling dominan adalah pada poin X3.3, yaitu "Saya memahami dampak negatif penggunaan bahan baku dan kemasan yang tidak ramah lingkungan." Dari 60 responden, sebanyak 52 orang sangat setuju dan 8 orang setuju, sehingga persentase yang sangat setuju mencapai 86,7% dan yang setuju sebanyak 13,3%. Responden menyadari bahwa penggunaan bahan baku serta kemasan yang tidak ramah lingkungan dapat menghambat keberhasilan usaha. Oleh karena itu, para pelaku usaha dianjurkan untuk menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan sebagai upaya mendukung kesuksesan bisnis mereka.

Berbagai studi yang relevan menunjukkan bahwa lingkungan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, termasuk di sentra UMKM rengginang di Desa Gelung. Temuan ini juga didukung oleh sejumlah penelitian sebelumnya yang sejalan dengan hasil tersebut. (Mulyadi, 2024), (Nugroho 2023), (Tunida, 2022) menyatakan bahwa variabel lingkungan (X3) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, berdasarkan penelitian terdahulu diatas.

## Simpulan

Penelitian ini menyatakan bahwa variabel kepribadian wirausaha (X1) berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, yang didukung oleh hasil uji t dan data dari respons kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada kepribadian wirausaha sejalan dengan peningkatan keberhasilan usaha di sentra rengginang Desa Gelung, Situbondo. Selain itu, variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) juga ditemukan berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha, dibuktikan melalui hasil uji t dan jawaban responden, sehingga peningkatan pengetahuan kewirausahaan berdampak positif terhadap pencapaian usaha terutama di wilayah tersebut. Penelitian ini selanjutnya mengungkapkan bahwa variabel lingkungan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan bukti dari uji t dan data kuesioner; peningkatan kualitas kepemimpinan dalam lingkungan usaha diperkirakan turut mendorong keberhasilan usaha di sentra rengginang. Sebagai saran, penelitian mendatang sebaiknya memasukkan variabel tambahan seperti inovasi produk, strategi pemasaran digital, akses modal, atau dukungan pemerintah untuk memberikan gambaran lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM. Pendekatan mixed methods yang menggabungkan survei kuantitatif dengan

wawancara mendalam, serta perluasan cakupan penelitian ke wilayah atau sektor makanan tradisional lain, dianjurkan agar hasilnya lebih representatif. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan guna memantau perubahan pengaruh variabel seiring waktu, dan pemanfaatan analisis lanjutan seperti Structural Equation Modeling (SEM) dapat membantu memahami hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel secara lebih mendalam.

### Daftar Pustaka

- Abd-al-Rahman, A., et al. (2025). The impact of entrepreneurial orientation on innovation performance: The role of knowledge sharing as a mediating factor. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Ares, A. R., & Abidin, Z. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kepribadian & lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Uniska Mab Banjarmasin. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(2), 207–223.
- Binawati, E., & Winda Putri, A. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, manajemen keuangan, dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 199–213. <https://doi.org/10.51277/keb.v17i2.135>
- Cicilia, J., Saptriana, S., Harianto, L., & Linne, L. (2023). Karakteristik usaha dan minat berwirausaha. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 326–340.
- Dewi, N. S., & Malik, A. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha pada usaha mikro, kecil dan menengah Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. [Unpublished manuscript].
- Dwiastanti, A., & Mustapa, G. (2020). Pengaruh karakteristik wirausaha, lingkungan eksternal dan strategi bertahan UMKM dalam menjaga keberlangsungan usaha di musim pandemi Covid-19. *Business and Accounting Education Journal*, 1(3), 228–240. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i3.42740>
- Fakhrunnisa, E., Puspaningrum, A., & Kurniawati, D. T. (2023). The influence of knowledge management and entrepreneurial orientation on business performance mediated by competitive advantage (A study on SMEs in the City of Bandar Lampung). *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 3(4), 853–869.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 54. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Jaya, H. M., & Harti. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.

- Lip, T. K., Abd Wahab, S., Yusoff, T., Sohail, N., Muthaya, K., Abdulsamad, A., & Al Refaei, A. A. A. (2025). Entrepreneurial knowledge and sustainable SMEs performance: The mediation role of strategic opportunity recognition.
- Natania, F. O. (2024). Pengaruh kemasan produk, inovasi produk dan display produk terhadap minat beli ulang dengan keputusan pembelian sebagai variabel intervening pada produk rengginang Cap Tiga Bintang di Desa Gelung Situbondo. *Jurnal Ilmiah [Volume not specified]*, 3(7), 1334–1347.
- Nazir, M., et al. (2024). Role of social networks and entrepreneurial success: Understanding the dynamics of knowledge acquisition and green entrepreneurial orientation. *Journal of Cleaner Production*, 468, 143065. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.143065>
- Nurdiana, N., Rahmatullah, R., Hasan, M., Nurjannah, N., & Fitriani, F. (2022). Pengetahuan wirausaha, motivasi berwirausaha, kondisi sosial ekonomi dan lingkungan keluarga, pengaruhnya terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 50–63. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6558>
- Putri, C. A., Diana, N., & Marwadi, M. C. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(2), 47–57.
- Ramadhani, A. R. (2021). Pengaruh lingkungan wirausahawan dan pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha (Studi kasus pada mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2016–2018). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.24269/iso.v5i1.545>
- Sari, T. A., & Bawono, A. D. B. (2024). Pengaruh Kepribadian, Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4951–4964. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4817>
- Soomro, R. B., Memon, S. G., & Soomro, M. (2024). Impact of entrepreneurial knowledge, skills, and competencies on MSME performance: Evidence from a developing country. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1108/APJIE-2024-XXXX>
- Surya, Y. (2021). Pengaruh-pengaruh bantuan pemerintah, pengalaman dan lingkungan usaha terhadap produktivitas kerja nelayan Koperasi Perikanan Sinar Mutiara Samudra di Desa Swarangan Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. *Kindai*, 17(3), 466–486.
- Usino, W. (2020). Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis e-learning pada mata kuliah pengetahuan kesekretarian dan praktik kesekretarian. *Jurnal Serasi*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf>